

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit

The Influence of Hospital Management Information Systems and Organizational Culture on Employee Performance in Hospital

Herna Linda, Anita Sahputri, Junius Mahara
STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh

Article Info

Article History

Received: 20 Nov 2024

Revised: 25 Nov 2024

Accepted: 03 Des 2024

ABSTRACT / ABSTRAK

Employee performance is an important aspect of Human Resources in hospitals and is one of the factors that influence the success of hospitals. The success of performance is influenced by several factors such as ability and expertise, knowledge, leadership style, organizational culture, job satisfaction, work environment, and work discipline. The purpose of this study was to determine the effect of the hospital management information system (SIMRS) and Organizational Culture on employee performance at Cut Meutia Hospital. This study uses a quantitative descriptive method with a cross-sectional study design. The technique used is simple random sampling by distributing questionnaires to a total of 51 respondents. The results of the study after the chi square test showed that there was no influence between SIMRS on Employee Performance in the hospital with the results of the questionnaire, namely $p \text{ value} = 0.164 > (0.05)$ and the study showed the influence of Organizational Culture on Employee Performance at Cut Meutia Hospital Langsa which was indicated by the results of the Organizational Culture questionnaire which resulted in $p \text{ value} = 0.000 < (0.05)$.

Keywords: SIMRS, Organizational Culture, Employee Performance

Kinerja pegawai merupakan aspek yang penting dalam SDM di rumah sakit dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan rumah sakit. Keberhasilan kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti di antaranya yaitu kemampuan dan keahlian, pengetahuan, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, dan disiplin kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dan Budaya Organisasi terhadap kinerja karyawan di rumah sakit Cut Meutia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Teknik yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada total 51 responden. Hasil penelitian setelah dilakukan uji *chi square test* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara SIMRS terhadap Kinerja Karyawan di rumah sakit dengan hasil kuesioner yaitu $p \text{ value} = 0,164 > (0,05)$ dan penelitian menunjukkan terjadinya pengaruh antara Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di rumah sakit Cut Meutia Langsa yang ditunjukkan dari adanya hasil kuesioner Budaya Organisasi yang hasilnya $p \text{ value} = 0,000 < (0,05)$.

Kata kunci: SIMRS, Budaya Organisasi, Kinerja Karyawan

Corresponding Author:

Name : Herna Linda, SST., M.K.M

Affiliate : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Bustanul Ulum Langsa

Address : Jl. Syiah Kuala No. 48B, Tualang Teungoh, Kec. Langsa Kota, Kota Langsa, Aceh

Email : hernalinda99@gmail.com

PENDAHULUAN

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau kelompok orang sesuai dengan wewenang/tanggung jawab masing-masing karyawan selama periode tertentu. Sebuah perusahaan perlu melakukan penilaian kinerja pada karyawannya (Gunawan, 2018).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja adalah: a. Faktor Kemampuan, Secara psikologis, kemampuan (Ability) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (knowledge + Skill). Artinya, pegawai yang memiliki IQ rata-rata (IQ 110 – 120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaannya sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai prestasi kerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. b. Faktor Motivasi, Motivasi terbentuk dari sikap seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah (Hikmah et al., 2023).

Untuk mencapai tujuan organisasi (tujuan kerja) Kinerja pegawai merupakan aspek yang penting dalam manajemen SDM pada perusahaan secara keseluruhan. Rumah sakit sebagai organisasi yang kompleks memerlukan kinerja pegawai yang efektif dan efisien dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat. Hal tersebut perlu didukung dengan lingkungan kerja yang positif dan fasilitas yang memadai. Dukungan organisasi dalam mengakomodir kebutuhan pegawai pun diperlukan agar pegawai merasa organisasi tempat ia bekerja peduli terhadap apa yang dibutuhkan olehnya, sehingga pegawai akan merasa nyaman dalam bekerja. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu kemampuan dan keahlian, pengetahuan, rancangan kerja, kepribadian, motivasi kerja, kepemimpinan, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, loyalitas, komitmen, dan disiplin kerja (Leandra, M. N. A et al., 2023).

Budaya Organisasi merupakan sebuah karakteristik yang ada dan dijunjung tinggi dalam sebuah organisasi ataupun kehidupan masyarakat sehari-hari, hal ini tidak terlepas dari ikatan budaya yang diciptakan. Budaya organisasi berkaitan dengan norma perilaku dan nilai-nilai yang dipahami serta diterima oleh semua anggota organisasi dan digunakan sebagai dasar dalam aturan perilaku dalam organisasi tersebut. Budaya mengikat anggota kelompok masyarakat menjadi satu kesatuan pandangan yang menciptakan keseragaman berperilaku atau bertindak (Habudin, 2020)

Budaya organisasi yang baik akan mengarahkan masing-masing sumber daya manusia dalam organisasi tersebut untuk terlibat secara positif dalam implementasi sistem informasi. Hal ini karena budaya organisasi mempengaruhi alam bawah sadar manusia untuk bertindak dengan cara tertentu. Salah satu cara supaya sistem informasi yang baik dapat berjalan dengan maksimal dan tidak menjadi sia-sia adalah dengan penerapan budaya organisasi yang mendukung, menunjang, dan mengkondisikan aura positif dalam organisasi tersebut untuk taat pada sistem yang ada (Leandra, M. N. A et al., 2023).

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen baik itu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), kepemimpinan (leading/actuating), dan pengendalian (controlling) diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam organisasi lembaga pendidikan. Keberhasilan saat menjalankan fungsi manajemen tersebut salah satunya ditunjang oleh sistem informasi yang

mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan para pengelola pemimpin lembaga pendidikan tersebut (Sonia, 2020).

SIM merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa elemen/komponen yang saling berkaitan. Elemen-elemen/komponen dari sebuah sistem ini tentu saja akan saling terkoordinasi dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Secara sederhana, semua sistem informasi memiliki tiga kegiatan utama di dalamnya. Aktivitas tersebut, meliputi : menerima data sebagai masukan (input), kemudian data tersebut di proses dengan melakukan penghitungan, penggabungan unsur data, pemutakhiran akun, dan sebagainya, dan setelah itu akan mendapatkan informasi sebagai keluaran (output). (Vindi Agustindra, 2019)

Tujuan dibentuknya Sistem Informasi Manajemen atau SIM adalah supaya organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen. baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan- keputusan yang strategis. Sehingga SIM adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi (Wahyudi, 2022).

Data dari Kemenkes (Kementerian Kesehatan) November 2016 bahwa penggunaan aplikasi SIMRS (sistem informasi manajemen rumah sakit), melaporkan bahwa 1257 dari 2588 (atau sekitar 48%) rumah sakit di Indonesia telah memiliki SIMRS yang fungsional. Ada 128 rumah sakit (5%) yang melaporkan sudah memiliki SIMRS namun tidak berjalan secara fungsional. Ternyata, masih terdapat 425 rumah sakit (16%) yang belum memiliki SIMRS. Namun demikian, masih terdapat 745 rumah sakit (28%) yang tidak melaporkan apakah sudah memiliki SIMRS atau belum. (Maramis & Prasetyo, 2018).

Survey data awal di dapatkan bahwa Rumah sakit Cut Meutia telah menggunakan SIMRS sejak tahun 2018 namun baru berjalan pada tahun 2020 dengan jumlah pengguna 104 orang termasuk 1 orang admin. SIMRS sudah mengintegrasikan layanan baik dari *Front-offic* dan *Back-offic* mulai dari layanan pendaftaran, ruang operasi, rekam medic, apotek, IGD, radiologi, ICU, ruang bersalin, IT, poli, instalasi labor, gizi, ruang mayad, Sterilisasi, IPSRS, rawat jalan, rawat inap, Fisiotraphy. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan Budaya Organisasi terhadap kinerja Karyawan di Rumah Sakit Cut Meutia

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Deskriptif Kuantitatif* dengan desain studi *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan menjadikan sebanyak 51 responden sebagai sampel, dari total populasi responden sebanyak 104 reponden. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan hasil mengenai penelitian ini. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square*.

HASIL

Analisis Univariat

Hasil penelitian pada tabel 1 terlihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki -laki yaitu (54,9%) sedangkan mayoritas umur responden yaitu 20-35 Tahun berjumlah (66,7%) dan maoritas pendidikan terakhir responden yaitu S1 dengan jumlah (70,6%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Rumah Sakit Cut Meutia Langsa

Variabel		f	%
Jenis Kelamin	Laki –laki	28	54,9
	Perempuan	23	45,1
Umur (tahun)	20-35	33	64,7
	35-50	18	35,3
Pendidikan Terakhir	D III	15	29,4
	S1	36	70,6

Sumber: Data Primer, 2024

Analisis Bivariat

Tabel 2. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Cut Meutia Langsa

SIMRS	Kinerja Karyawan				Jumlah		P(siq)
	Buruk		Baik		f	%	
	f	%	f	%			
Buruk	9	47,4	10	52,6	19	100,0	0,164
Baik	9	28,1	23	71,9	32	100,0	
Total	18	35,3	33	64,7	51	100,0	

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas bahwa pengaruh SIMRS terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Cut Meutia Langsa sebanyak 9 dari 51 (47,4%) yang di nilai buruk. Sedangkan pengaruh SIMRS terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Cut Meutia Langsa sebanyak 10 dari 51 (52,6%) yang di nilai baik. Hasil uji statistik di peroleh nilai $P(\text{sig}) = 0,164$ lebih besar dari 0,05 maka hipotesis di tolak dan dapat di simpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara SIMRS dan Kinerja Karyawan.

Tabel 3. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Cut Meutia Langsa

Kinerja Karyawan	Budaya Organisasi				Jumlah		P(siq)
	Buruk		Baik		f	%	
	f	%	f	%			
Buruk	11	73,3	4	26,7	15	100,0	0,000
Baik	7	19,4	29	80,6	36	100,0	
Total	18	35,3	33	64,7	51	100,0	

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas bahwa pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Cut Meutia Langsa sebanyak 11 dari 51 (73,3%) yang di nilai buruk. Sedangkan pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Cut Meutia Langsa sebanyak 4 dari 51 (25,7%) yang di nilai baik. Hasil uji statistik di peroleh nilai

$P(\text{sig}) = 0,000$ lebih kecil dari $0,05$ maka hipotesis di Terima dan dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh antara Budaya Organisasi dan Kinerja Karyawan.

PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh antara SIMRS terhadap Kinerja Karyawan di rumah sakit Cut Meutia Langsa. Hal ini di tunjukan dari Hasil uji statistik di peroleh nilai $P(\text{sig}) = 0,139$ lebih besar dari $0,05$ maka hipotesis di tolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widodo (2013) mengenai Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan yang menyatakan Sistem Informasi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. pengaruh variable kualitas Sistem Informasi Manajemen e-biling tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan karna penggunaan SIM bersifat wajib sehingga karyawan tidak merasakan manfaat lebih dalam penggunaan SIM, melainkan sekedar menjalankan prosedur yang telah ditentukan oleh atasan.

Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu mengenai pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan yang dilakukan oleh Sariani (2014) di PT. Ecogren Oleochemicals Batam yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Peneliti menjelaskan bahwa PT. Ecogreen Oleochemicals merupakan salah satu produsen terbesar dunia dari alkohol lemak alami. Perusahaan ini mengeksport sebagian besar produknya ke seluruh dunia dengan pasar utama di Asia Pasifik, Amerika Latin, dan Eropa sehingga karyawan sudah terbiasa menjalankan proses bisnis global yang menuntut salah satu kualifikasi berupa melek teknologi.

Penelitian Ichsan (2024) yang berjudul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan Pelayanan Rawat Jalan Di Rsau Lanud Sulaiman juga menunjukkan ada pengaruh SIMRS atas Kinerja pegawai pelayanan rawat jalan yaitu karyawan yaitu bisa menyelesaikan pekerjaannya secara tepat sehingga bisa memberi pelayanan ke pasien menjadi lebih baik. Dengan adanya SIMRS kinerja karyawan di bagian rawat jalan menjadi lebih efektif.

Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Budaya Organisasi terhadap kinerja karyawan di rumah Sakit Cut Meutia Langsa. Hal ini di tunjukan dari adanya hasil kuesioner Budaya Organisasi yang telah di teliti.

Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu mengenai pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan yang dilakukan oleh Pawirosumarto (2017) di Parador Hotel dan Resort yang menyatakan Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Parador Hotel dan Resort.

Namun, di sisi lain, mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sutoro (2020) mengenai Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di yang menyatakan Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Peneliti menggaris bawahi pentingnya sistem *reward & punishment* karena kedua hal tersebut memotivasi karyawan untuk memiliki kinerja yang sesuai atau melebihi ekspektasi perusahaan.

Sejalan juga dengan penelitian Sri Wahyuni 2021, yaitu Berdasarkan hasil penelitian pengaruh variabel budaya organisasi (x) terhadap kinerja pegawai pada RSUD Hadji Padjonga Daeng Ngalle Kab. Takalar dapat disimpulkan bahwa pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai memiliki pengaruh yang sangat lemah dan tidak signifikan, yang artinya nilai-nilai budaya organisasi yang meliputi inisiatif perseorangan, toleransi terhadap resiko, dukungan manajemen, pengawasan dan pola komunikasi kurang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai.

Budaya organisasi di RS Cut Meutia, dari awal karyawan baru bergabung selalu ditekankan dan disosialisasikan berulang – ulang sehingga segenap SDM yang menjadi di bagian di RS Cut Meutia menghayati dan menjalankan budaya yang ada di RS Cut Meutia dengan sepenuh hati.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: Sistem Informasi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Cut Meutia Langsa dan Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Cut Meutia Langsa.

Dengan adanya SIMRS bertujuan untuk meningkatkan kinerja Rumah Sakit. Selain itu, kepuasan kerja juga menjadi faktor meningkatnya kinerja karyawan, dalam hal ini kepuasan kerja terjadi ketika karyawan memperoleh kepuasan dari pekerjaannya yang disebabkan oleh adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dengan kenyataan yang membuat karyawan akan bekerja lebih baik lagi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam peningkatan pelayanan kesehatan khususnya pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan Budaya Organisasi terkait peningkatan Kinerja Karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, H. (2018). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 1(2), 56–61. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v1i2.90>
- Habudin. (2020). Budaya Organisasi Habudin. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(1), 23–32. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn>
- Hikmah, N., Tahwin, M., & Ilhami, S. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 9(2), 150. <https://doi.org/10.47686/bbm.v9i2.615>
- Ichsan, R. M. ., & Sari, I. . (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Terhadap Kinerja Karyawan Pelayanan Rawat Jalan Di Rsau Lanud Sulaiman. *PREPOTIF : JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 8(2), 3949–3956. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i2.32358>
- Leandra, M. N. A. ., Tajmiati, A., & Nurvita, N. (2021). Pengaruh Prenatal Gentle Yoga terhadap Penurunan Nyeri Punggung pada Ibu Hamil Trimester III. *Journal of Midwifery Information (JoMI)*, 1(2), 91-95. Retrieved from: <https://jurnal.ibikotatasikmalaya.or.id/index.php/jomi/article/view/29>
- Maramis, S., & Prasetyo, A. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Terhadap Kinerja Karyawan Rspad Gatot Jakarta. *Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa*, VII(2), 1–11.

- Nuramalia, L., Purwadhi, P., & Andriani, R. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Khusus Paru Kabupaten Karawang. *Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3 (3), 8915-8928. Diperoleh dari: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3193>
- Pawirosumarto, S., Sarjana, P, K., Gunawan, R. (2017) "Pengaruh Kerja Lingkungan, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja dan implikasinya terhadap kinerja karyawan di Parador Hotels and Resorts, Indonesia", *Jurnal Internasional Manajemen Hukum dan Manajemen*, Vol. 59 Edisi: 6, hlm. 1337-1358.
- Sariani, D. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Ecogreen Oleokimia Batam. *Jurnal Sistem Informasi Berbasis Komputer*, 2 (1). Diambil dari: <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis/article/view/362>
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94-104. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>
- Sutoro, S. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Motivasi Kerja Pegawai BPSDM Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 104. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.863>
- Vindi Agustiandra, A. S. (2019). Presepsi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajmen. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8, 2. https://web.archive.org/web/20191015083541id_/http://ejournal.unp.ac.id:80/index.php/bahana/article/download/103704/pdf
- Wahyudi, I. (2022). Literature Review: Determinasi Sistem Informasi Manajemen dengan Lingkungannya. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 347-353. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/904%0Ahttps://dinastirev.org/JIMT/article/download/904/588>
- Wahyuni, S., Hakim, L., & Malik, I. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Rsud Hadji Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar. *Jurnal Unismuh* Vol. 2 No.6 desember 2021. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/download/5381/4479>
- Widodo, T, W., Handayani, S, R., Saifi, M. (2013). Pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (Sim) Terhadap Kinerja Karyawan. Diambil dari: <https://www.neliti.com/id/publications/162648/pengaruh-aplikasi-sistem-informasi-manajemen-sim-terhadap-kinerja-karyawan-studi>